

ABSTRAK

Indonesia menempati peringkat pertama dunia untuk kategori destinasi wisata halal terbaik mengalahkan 130 destinasi lainnya versi Global Muslim Travel Index pada tahun 2019. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar bagi pendapatan negara. Namun, pariwisata adalah sektor yang paling sulit berkembang di Kabupaten Pamekasan dikarenakan berbagai faktor yang menghambat perkembangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi, solusi-solusi apa saja yang tepat, dan langkah-langkah strategis kebijakan apa saja yang harus ditempuh dalam pengembangan wisata halal di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan metodologi *Analytic Network Process* (ANP). Hasil penelitian menunjukkan yang menjadi prioritas masalah adalah permasalahan Sumber Daya Manusia, kemudian diikuti permasalahan Infrastruktur, Regulasi, Manajemen, dan Pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan yang menjadi prioritas solusi adalah solusi Sumber Daya Manusia, kemudian diikuti solusi Regulasi, Infrastruktur, Manajemen, dan Pemasaran. Berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan superdecision menunjukan langkah strategis yang paling penting adalah (1) membentuk tim mediator dan dewan pariwisata daerah; (2) menetapkan wisata halal menjadi program prioritas daerah; (3) meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia pariwisata halal; (4) revitalisasi pembangunan infrastruktur pariwisata; (5) meningkatkan diversifikasi produk wisata halal; dan (6) mendorong dan memfasilitasi sertifikasi halal.

Kata Kunci : Wisata halal, Analytic Network Procces

ABSTRACT

Indonesia is ranked first in the world for the category of best halal tourist destinations, beating 130 other destinations according to the Global Muslim Travel Index in 2019. Tourism is one of the sectors that makes a large contribution to state revenue. However, tourism is the most difficult sector to develop in Pamekasan Regency due to various factors that hinder this development. This study aims to analyze what problems are faced, what solutions are appropriate, and what strategic policy steps must be taken in developing halal tourism in Pamekasan Regency using the Analytic Network Process (ANP) methodology. The results showed that the priority problems were Human Resources problems, followed by Infrastructure, Regulation, Management, and Marketing problems. The results showed that the priority solutions were Human Resources solutions, followed by Regulations, Infrastructure, Management and Marketing solutions. Based on the results of the data processed using the superdecision, it shows that the most important strategic steps are (1) forming a mediator team and a regional tourism council; (2) stipulating halal tourism as a regional priority program; (3) increase the capacity of halal tourism human resources; (4) revitalization of tourism infrastructure development; (5) increasing the diversification of halal tourism products; and (6) encourage and facilitate halal certification.

Keywords: Halal tourism, Analytic Network Processes

الملخص

130

. 2019

.

.

.

.

.

)2(

)1(

)3(

)4(

)6(

)5(

.

الألفاظ المهمة: السياحة الحلال، معالجة الشبكة التحليلية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidakdilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث		s (dengan titik diatasnya)
5	ج	J	-
6	ح		h (dengan titik dibawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص		s (dengan titik dibawahnya)
15	ض		d (dengan titik dibawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
16	ط		t (dengan titik dibawahnya)
17	ظ		z (dengan titik dibawahnya)
18	ع		koma terbalik terletak diatas
19	غ	g	-
20	ف	f	-
21	ق	q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	/	h	-
28		’	Apostrof
29	ي	y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syiddah* () ditulis rangkap.

Contoh: ditulis *innahu*

3. Tā'marbūtah di akhir kata

3.1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: ditulis *jamā'ah*.
ditulis *maktabah*.

3.2. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: ditulis *maktabatu 'l-jāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris di atas) di tulis ā, *kasrah* (baris di bawah) di tulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya: ditulis *an-nās*, ditulis *ar-rahīm*,
ditulis *al-muslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila Alif + lam diikuti oleh huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) ditulis *al*, misalnya: ditulis *al-muslimūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: ditulis *ar-rahmān*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat, misalnya:

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: dibaca *bismi 'l-Lāhi 'r-rahmāni 'r-rahīm*